

# Accountia Journal

**(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)**

Vol.10, No.01, April 2026, pp. 23– 34

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

## PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UD UNCLE RAJAS DI TANJUNG REDEB

HANDAYANI JAKA SAPUTRA

[handayani8633@gmail.com](mailto:handayani8633@gmail.com)

MOHD ADRI ISMAIL

[Adrijuventus0707@gmail.com](mailto:Adrijuventus0707@gmail.com)

Universitas Muhammadiyah Berau

### ABSTRAK

The purpose of this study is to find out how Activity Based Coasting differs and whether there is a difference in results between the Activity Based Coasting method and the traditional method after calculation.

Based on the research results, it can be seen that the implementation of Activity Based Coasting results in a more detailed and accurate calculation of the production base price, which is Rp. 36,387,000, compared to the traditional method of Rp. 36,109,133. This difference indicates that the Activity Based Coasting method is more efficient and relevant to assist the owner in decision-making, and there is a difference after calculation of the two methods, with a difference of Rp. 2,722,133.

**Keywords:** *Activity Based Coasting, Cost Of Production*

### ABTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perbedaan Activity Based Coasting dan apakah terdapat perbedaan hasil antara metode Activity Based Coasting dan metode tradisional setelah dilakukan perhitungan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa penerapan Activity Based Coasting menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang lebih rinci dan akurat, yaitu sebesar Rp. 36,387,000. dibandingkan dengan metode tradisional sebesar Rp. 36,109,133. Perbedaan ini menunjukkan bahwa metode Activity Based Coasting lebih efisien dan relevan untuk membantu owner dalam pengambilan keputusan, dan terdapat perbedaan setelah dilakukan perhitungan dari kedua metode tersebut, dengan perbedaan sebesar Rp. 2,722,133.

**Kata Kunci :** *Activity Based Coasting, Harga Pokok Produksi*

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.10, No.01, April 2026, pp. 23– 34

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Kegiatan usaha yang semakin berkembang akan mengakibatkan persaingan antara perusahaan semakin ketat dan semakin kompetitif. Hal ini mengidentifikasi dampak dari globalisasi semakin terlihat pada berbagai aspek kehidupan perusahaan, baik itu dari negara maju maupun negara berkembang.

Dampak dari globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk memiliki sistem yang efisien dan efektif dalam pengelolaan biaya. Salah satu aspek yang penting dalam pengelolaan adalah penentuan harga pokok produksi, yang berpengaruh terhadap profitabilitas dan daya saing perusahaan. Pembebanan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja tidak langsung pada produk yang dihasilkan dapat dilakukan dengan tepat dan mudah karena biaya-biaya tersebut dapat dialokasikan secara langsung ke produk jadi, sedangkan pembebanan biaya overhead pabrik pada produksi yang dihasilkan perlu dilakukan dengan cermat, karena biaya ini tidak dapat diidentifikasi secara langsung ke produk

sehingga memerlukan metode alokasi tertentu.

Pada daerah tertentu, banyak usaha usaha menengah ke bawah yang masih menggunakan metode akuntansi tradisional yang cenderung kurang akurat dalam menghitung biaya produksi. Hal ini dapat mengakibatkan kesalahan dalam penentuan harga jual, yang dapat mempengaruhi posisi pasar dan keberlangsungan usaha. Salah satu cara untuk mengatasinya adalah perusahaan harus memaksimalkan harga pokok produksi. Harga pokok produksi mempunyai penerapan yang sangat penting dalam harga jual beli produk. Penetapan biaya yang lebih tepat akan menghasilkan harga pokok produksi yang lebih akurat. Oleh karena itu perusahaan harus menangani harga pokok produksinya dengan baik. Sistem *Activity Based Costing* merupakan metode perbaikan dari sistem tradisional. *Activity Based Costing* merupakan metode perhitungan biaya yang dapat memberikan alokasi overhead pabrik yang lebih akurat dan relevan.

Rudianto (2013:160), Metode *Activity Based Costing (ABC)* merupakan pendekatan penentuan biaya produk yang membebankan biaya ke produk

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.10, No.01, April 2026, pp. 23– 34

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

atau jasa berdasarkan konsumsi sumber daya oleh aktivitas. Dasar pemikiran pendekatan penentuan biaya ini adalah bahwa produk atau jasa perusahaan dilakukan oleh aktivitas, dan aktivitas yang dibutuhkan tersebut menggunakan sumber daya yang menyebabkan timbulnya biaya. Sumber daya yang dibebankan ke aktivitas, kemudian aktivitas dibebankan ke obyek biaya berdasarkan penggunaannya. Sistem

*Activity Based Costing (ABC)* ini fokus pada penempatan anggaran yang sesuai berdasar kegiatan serta tiap kegiatan merupakan sebuah umpan anggaran (*cost driver*). Sistem ABC menekankan penelusuran langsung serta penelusuran penggerak hubungan sebab akibat. Anggaran secara tidak langsung dikaitkan dengan kegiatan terlebih dahulu serta anggaran kegiatan ini pada akhirnya dikaitkan juga dengan HPP. *Activity Based Costing* ini akan memberi berita mengenai anggaran produksi yang tak sama dengan yang akan diperoleh dari sistem akuntansi konvensional. Sistem ini punya dua asumsi penting yang mendasari pengaplikasiannya, yakni kegiatan yang menimbulkan anggaran serta produksi serta pelanggan yang menjadi sebab timbulnya kegiatan.

*Activit Based Coasting (ABC)* memiliki penerapan penelusuran biaya yang lebih menyeluruh dibandingkan dengan akuntansi biaya tradisional. *Activity Based Coasting* ini akan memberikan informasi tentang biaya produksi yang berbeda dengan yang akan dihasilkan dari sistem akuntansi konvensional. Sistem ini memiliki dua asumsi penting yang mendasari penerapannya, yaitu aktivitas yang menimbulkan biaya dan produk serta pelanggan yang menimbulkan aktivitas

Penggunaan sistem yang tepat serta penerapan metode *Activity Based Coasting* dapat membantu owner agar lebih mudah dalam mengakses informasi tentang biaya-biaya yang relevan dalam membuat keputusan bisnis. Selanjutnya informasi disediakan akan memungkinkan manajemen berdasarkan aktivitas.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik, baik secara teoritis maupun praktis untuk meningkatkan akurasi pada perhitungan harga pokok produksi, efisiensi biaya serta daya saing pada usaha sejenis di tanjong redeb. Meskipun telah banyak penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas mengenai penerapan metode *ABC* dalam penentuan harga pokok

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.10, No.01, April 2026, pp. 23– 34

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

produksi, akan tetapi masih terdapat beberapa hal yang belum dibahas sepenuhnya, seperti apa saja tantangan yang terdapat dalam menerapkan metode tersebut dalam penentuan harga pokok produksi.

UD Uncle Rajas yang bergerak dibidang bisnis perdagangan masih menggunakan perhitungan secara tradisional dan belum menerapkan metode *Activity Based Costing*. Maka dari itu penulis ingin menerapkan metode *Activity Based Costing* sehingga akan ada selisih antara kedua metode tersebut. Dimana akan terlihat mana metode yang akan menghasilkan perhitungan yang lebih rendah dan mana perhitungan yang lebih tinggi.

Penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode tradisional dapat mengakibatkan distorsi biaya sebab hasil

perhitungan ini tidak mampu menyajikan informasi yang akurat khususnya dalam persaingan lingkungan dan dalam mempertahankan keunggulan kebutuhan perusahaan dalam menyajikan informasi yang tepat berkaitan dengan aktivitas yang terjadi dalam perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan metode yang lebih tepat yang memiliki keakuratan dalam

penentuan harga jual. *Activity Based Costing* dapat digunakan sebagai sistem perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat.

Berdasarkan pertimbangan serta penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ Analisis Penerapan *Activity Based Costing* dalam Penentuan Harga Pokok Produksi pada UD Uncle Rajas di Tanjung Redeb”.

## KAJIAN TEORI

### Pengertian Akuntansi Biaya

Menurut Suryadi (2013:1) Akuntansi biaya (*cost accounting*) adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya-biaya pembuatan dan penjualan produk atau penyerahan jasa dengan cara-cara tertentu beserta penafisran terhadap hasilnya.

Menurut Wasilah (2009:22) Akuntansi biaya sebagai bidang khusus akuntansi merupakan sistem informasi yang bertujuan untuk menyediakan informasi biaya kepada manajemen yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan yang berbeda.

Menurut Bustami dan Nurlela (2010:4), Akuntansi biaya adalah ilmu

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.10, No.01, April 2026, pp. 23– 34

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

akuntansi yang mempelajari bagaimana cara mencatat, mengukur laporan informasi biaya yang digunakan.

Supriyono (210:16) mengemukakan biaya (*cost*) adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi (masa lalu) atau kemungkinan akan terjadi (masa yang akan datang) untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Carter (2009:11), Akuntansi biaya adalah alat yang diperlukan untuk merencanakan kegiatan dan pengendalian meningkatkan kualitas dan efisiensi, serta pengambilan keputusan rutin dan strategis.

## Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi (*cost of production*) merupakan perhitungan awal dalam penentuan harga jual produk. Harga pokok produksi dapat digunakan sebagai salah satu dasar penentuan harga jual. Ketetapan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi mutlak dibutuhkan karena apabila terjadi kesalahan dalam

perhitungan akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Bustami dan Nurlela (2013:49) menyatakan bahwa harga pokok produksi merupakan kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir.

Hansen dan Mowen (2009:06) harga pokok produksi mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Biaya yang hanya dibebankan ke barang yang diselesaikan adalah biaya bahan langsung, tenaga kerja, dan *overhead*.

Mulyadi (2016:17) harga pokok produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi sebuah produk.

Abas Kartadinata dalam Kasmianti (2008) menjelaskan bahwa definisi dari harga pokok produksi sebagai berikut : Harga pokok produksi meliputi semua biaya dan pengorbanan yang perlu dikeluarkan dan dilakukan untuk menghasilkan produk jadi.

Sedangkan M. Nafarin (2009) menyatakan bahwa harga pokok produksi adalah semua biaya yang berkaitan dengan produk (barang) yang

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.10, No.01, April 2026, pp. 23– 34

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

diperoleh, dimana didalamnya terdapat unsur biaya produk berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

## Akuntansi Biaya Tradisional

Menurut Firdaus (2012:320) akuntansi biaya tradisional adalah seluruh biaya tidak langsung dikumpulkan dalam satu pengelompokan biaya (*cost pool*), kemudian seluruh biaya tersebut dialokasikan (*cost pool*), kemudian seluruh total biaya tersebut dialokasikan dengan satu dasar pengalokasian dengan satu dasar pengalokasian biasanya berdasarkan hubungan sebab akibat yang paling mewakili sebagian besar biaya tidak langsung.

Mulyadi (2007:99) Akuntansi biaya tradisional hanya memperhitungkan biaya produksi kedalam kos produk. Biaya pemasaran serta biaya administrasi dan umum tidak diperhitungkan kedalam kos produk namun diperlakukan sebagai biaya usaha dan dikurangkan langsung dari laba bruto untuk menghitung laba bersih usaha.

## Activity Based Costing

Hansen & Mowen (2012) menyatakan metode *Activity Based Costing (ABC)* adalah sistem akumulasi biaya dan pembebanan biaya ke produk dengan menggunakan berbagai *cost driver*, dilakukan dengan menelusuri biaya dari aktivitas ke produk. Mengidentifikasi biaya aktivitas dan kemudian ke produk merupakan

langkah dalam menyusun *Activity Based Costing System*.

Mulyadi (2009) menyatakan bahwa *Activity Based Costing (ABC)* adalah sistem informasi yang berorientasi pada penyediaan informasi lengkap tentang aktivitas untuk memungkinkan perusahaan melakukan pengelolaan terhadap aktivitas. Sistem informasi ini menggunakan aktivitas sebagai basis serta pengurangan biaya dan penentuan secara akurat biaya produk atau jasa sebagai tujuan. Sistem informasi diterapkan dalam perusahaan manufaktur, jasa dan dagang.

Firdaus Dunia dkk (2018:443) menyatakan *Activity Based Costing* adalah suatu sistem pendekatan perhitungan biaya yang dilakukan berdasarkan aktivitas-aktivitas yang ada di perusahaan. Sistem ini dilakukan dengan dasar pemikiran

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.10, No.01, April 2026, pp. 23– 34

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

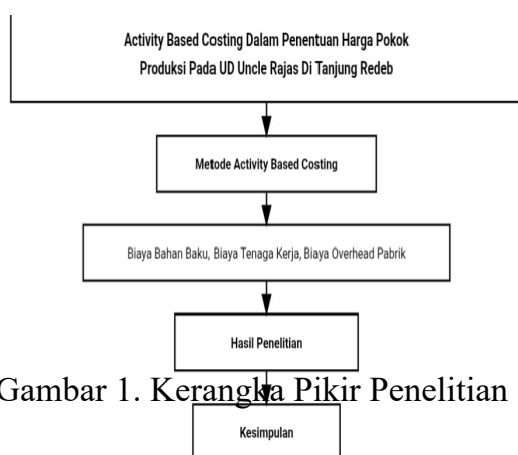
Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

bahwa penyebab timbulnya biaya adalah aktivitas yang dilakukan dalam suatu perusahaan, sehingga wajar bila pengalokasian biaya-biaya tidak langsung dilakukan berdasarkan penggunaan dari aktivitas.

Durian II Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur.

Populasi yang digunakan adalah seluruh data aktivitas dan biaya produk makanan dan minuman yang dilakukan pada UD Uncle Rajas dalam periode satu tahun.

## KERANGKA PIKIR PENELITIAN



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

## HIPOTESIS

Diduga bahwa penerapan *Activity Based Costing* dalam perhitungan harga penentuan pokok produksi pada UD Uncle Rajas di Tanjung Redeb Di Tanjung Redeb lebih terperinci dan jelas dalam menganalisis biaya-biaya.

## METODE PENELITIAN

### Unit Analisis, Populasi dan Sampel

Unit analisis dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah UD Uncle Rajas yang berlokasi di Jl.

Sampel yang digunakan adalah data aktivitas dan biaya produksi pada bulan juni, yang dipilih secara purposive sampling karena mewakili kondisi produksi normal serta ketersediaan data yang lengkap.

## TEKNIK PENGUMPULAN DATA

### Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah pengamatan atau peninjauan ke lokasi objek penulisan skripsi guna menunjang penyelesaian penulisan skripsi. Melakukan kegiatan pengamatan langsung di perusahaan yaitu tinjauan kegiatan proses produksi, mengetahui aktivitas-aktivitas serta biaya yang harus dikeluarkan karena menjalankan aktivitas terutama untuk proses pembuatan produk yang dilakukan di UD Uncle Rajas.

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.10, No.01, April 2026, pp. 23– 34

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

## Wawancara

Wawancara adalah sebuah metode untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung kepada pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyelesaian masalah penelitian.

## Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan membaca buku-buku atau bahan kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam suatu penelitian.

## Alat Analisis

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu melakukan analisa dari data-data keuangan dan informasi yang diperoleh dari perusahaan melalui perhitungan.

## ANALISIS

Metode *Activity Based Costing* (ABC) terbukti memberikan perhitungan harga pokok produksi yang lebih detail

dengan mengalokasikan biaya berdasarkan aktivitas produksi, pengemasan, dan pengiriman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tradisional cenderung mengabaikan rincian aktivitas sehingga terjadi distorsi biaya. Perbedaan hasil perhitungan sebesar Rp2.722.133 menunjukkan bahwa perusahaan membebankan biaya lebih besar dengan metode tradisional.

## PEMBAHASAN

1. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa *Activity Based Costing* lebih baik dalam perhitungan harga pokok produksi.
2. *Activity Based Costing* menggunakan perhitungan yang lebih rinci dan jelas dalam pengelompokkan biaya, sehingga memudahkan owner dalam pengambilan keputusan.
3. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode tradisional kurang efektif karena perhitungan yang lebih simpel tapi kurang terperinci, sehingga data yang ditampilkan tidak dapat teridentifikasi secara jelas. pada standar akuntansi, serta

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.10, No.01, April 2026, pp. 23– 34

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

## HASIL PENELITIAN

### Sejarah Umum Perusahaan

UD Uncle Rajas adalah sebuah usaha dagang yang didirikan oleh Bapak Andi Muhammad Yusuf pada tanggal 20 oktober 2023 yang berlokasi di JL. Durian II No. 18 Kelurahan Tanjung Redeb, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur. UD Uncle Rajas menawarkan berbagai jenis makanan serta minuman yang identik dengan orang-orang melayu, seperti berbagai macam roti canai, berbagai macam martabak, teh tarik, dll. Masyarakat dapat merasakan produk dengan langsung datang ke outlet atau dapat memesan melalui Gofood. UD Uncle Rajas terus berkembang hingga saat ini dan telah mempunyai 2 outlet. UD Uncle Rajas beroperasi setiap hari, mulai dari pukul 10.00 – 23.00.

### Struktur Organisasi

Sebuah organisasi dalam suatu perusahaan terdiri dari beberapa individu dengan persamaan tujuan yang hendak dicapai kemudian disusun untuk menjalankan dan mewujudkan suatu keberhasilan usaha tersebut. Struktur organisasi menggambarkan wewenang

atau tanggung jawab dalam pengambilan keputusan, dimana segala jenis usaha yang hendak dijalankan membutuhkan struktur organisasi untuk memperlancar pekerjaan dalam melaksanakan tugas. Langkah pertama yang harus dilakukan oleh owner atau pemilik usaha adalah dengan menetapkan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan oleh karyawan sesuai dengan bidangnya. Berikut struktur organisasi UD Uncle Rajas.

Berikut penentuan harga pokok produksi pada UD Uncle Rajas dengan metode *Activity Based Costing (ABC)*, dan metode tradisional

Tabel 11 HPP Produk Per Unit dengan Metode ABC

No	Aktivitas	Jumlah
1	Cost Driver Produksi	Rp. 25.687.000
2	Cost Driver Pengemasan	Rp. 10.700.000
	Jumlah	Rp. 36.387.000

Sumber : data diolah 2025

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.10, No.01, April 2026, pp. 23– 34

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga pokok produksi yang ditetapkan oleh perusahaan masih menggunakan tradisional yang sangat

sederhana. Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan tidak mengakolasikan biaya overhead untuk tiap-tiap produk. Biaya overhead tidak dihitung dengan rinci dan juga tidak disesuaikan dengan aktivitas proses produksi yang benar-benar terjadi. Harga pokok produksi berdasarkan metode perusahaan adalah sebesar Rp. 39.109.133

2. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing*, dilakukan dengan menghitung alokasi untuk biaya overhead pabrik pada produk roti. Alokasi ini berdasarkan pada jumlah konsumsi pemicu biayanya. Pemicu biaya yang digunakan adalah berdasarkan jumlah unit produksi, jam peralatan, dan jumlah pembelian bahan. Berdasarkan hasil perhitungan metode *activity based costing* diperoleh harga pokok produksi

Rp. 36.387.000, dan perhitungan metode tradisional diperoleh harga pokok produksi Rp. 39.109.133.

## Saran

1. UD Uncle Rajas harus mulai melakukan transisi agar menggunakan metode *activity based costing* dalam menghitung harga pokok produksi, hal ini bertujuan agar biaya biaya yang keluar dapat dicatat secara akurat. Penggunaan metode *activity based costing* dapat menjadi solusi alternatif

dalam penetapan harga pokok produksi untuk perusahaan yang ingin mendapatkan perhitungan biaya yang lebih akurat. Karena dengan perhitungan biaya yang lebih akurat, informasi untuk penetapan harga jual dapat ditentukan dengan efektif sehingga laba yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan biaya biaya yang telah dikeluarkan.

2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian menggunakan alat statistik, untuk melihat lebih jauh perbedaan antara metode *activity based costing* dan metode tradisional

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Surah Al-Isra (17-35)

# Accountia Journal

**(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)**

Vol.10, No.01, April 2026, pp. 23– 34

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Muhammad Fahmi Affandi, Yetti Meuthia Hasibuan, Nismah Panjaitan (2021). Analisis Penetapan Harga Pokok Dengan Metode Activity Based Costing Pada Produk Bakery and Cake. *Jurnal Ilmiah Teknologi Harapan*, 9 (1) : 9.
- Mujapar, Amalia Pujiarti, Elias Bagul, Herlina Milansari W.N, Iman Supriadi S.T MM, Sriatun. (2019). Analisa Penerapan Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Tempe Barokah. *OJurnal Inovasi Manajemen dan Kebijakan Publik*, 2 (1) : 1.
- Laras Sukma Arum Melati, Guntur Saputra, aridatun Najiyah, Fitria Asas. (2022). Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Untuk Penetapan Harga Jual Produk Pada CV Silvi MN Paradilla Paringan. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi* , 6 (1) : 634.
- Ika Siliani Syam, Sahade, Nur Afifah. (2023). Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Harga Pokok Pesanan Pada PT Tiga Bintang Griyasarama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7 (1) :2514.
- Ilham Nurizki Fadli, Rizka Damayanti. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi*, 7 (2) : 152.
- Miranti Zakaria Harun, Hendrik Manossoh, Lady Diana Latjandu. (2023). Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Variable Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Per Jenis Produk Pada UD Lyvia Nusa Boga. *Jurnal Riset Akuntansi*. 18 (2): 80.
- Widya Ais Sahla. (2020). *Akuntansi Biaya (Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk)*. Jilid 1. Poliban Press. Banjarmasin.
- Arkhan Budi Nurcahyo, Sifrid S. Pangemanan, Sonny Pangerapan. (2021). Penerapan Activity Based Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Jle's Hotel Manado, *Jurnal EMBA*. 9 (2) : 230.
- Puji Dewi Susanti, R.Herry Koeshadjono, Tatik Amani. (2023). Analisis Harga Pokok

# Accountia Journal

**(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)**

Vol.10, No.01, April 2026, pp. 23– 34

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Produksi Menggunakan Metode Activity Based Costing Pada UD Tahu Sumber Rejeki Dringu Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Management, Accounting, and Digital Bussiness*. 1 (5) : 674.

Hansen, Dor R dan Maryane Women (2012). *Managerial Accounting : Akuntansi Managerial*. Salemba Empat. Jakarta.

Mulyadi, 2018. *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. UPP STIEM YKPN Yogyakarta.